

Sistem Informasi Data Rehabilitasi Narkoba Pada Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Pematangsiantar

Azhar Fadillah Zuhri¹, Abdullah Ahmad¹, Iin Parlina², Rafiqadewi², Solikhun^{1,*}

¹ Manajemen Informatika, AMIK Tunas Bangsa, Pematangsiantar, Indonesia

² Komputerisasi Akuntansi, AMIK Tunas Bangsa, Pematangsiantar, Indonesia

Email: ¹ azharfadillah.123@gmail.com, ² abdul@amiktunasbangsa.ac.id, ³ iinparlina @amiktunasbangsa.ac.id,

⁴ rafiqaadewi @amiktunasbangsa.ac.id, ^{5,*} Solikhun @amiktunasbangsa.ac.id

Abstrak—Pada saat ini penempatan ilmu teknologi komputer dalam mengelola informasi sangat diperlukan. Penggunaan sistem informasi pengolahan data berbasis komputer akan mempermudah dalam penyajian data. Sistem Informasi Data Rehabilitasi Narkoba berbasis web, ini dikembangkan dengan menggunakan beberapa software yaitu Adobe Dreamwaver CS6 dan Mysql sebagai Database. Ada pun tabel-tabel yang dipakai dalam pembuatan Sistem Informasi Data Rehabilitasi Narkoba ini adalah tabel regist, tabel pasien, tabel keluarga, tabel admin, tabel konselor, tabel jenis rehab dan tabel rehab. Model yang digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Data Rehabilitasi Narkoba adalah Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD), Flowchart. Kesimpulan yang dapat penulis ambil yaitu penggunaan program Sistem Informasi Data Rehabilitasi Narkoba ini dapat memudahkan dalam pengelolaan data-data rehabilitasi narkoba dan pembuatan laporan data rehabilitasi narkoba pada Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Pematangsiantar.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Data Rehabilitasi, Adobe Dreamwaver CS6 dan Mysql.

1. PENDAHULUAN

Di zaman sekarang ini teknologi sistem informasi berkembang begitu cepat dan sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia di segala bidang ilmu. Sistem informasi merupakan gabungan yang terorganisasi dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi serta sumber data di dalam mengumpulkan, mengubah, serta menyebarkan informasi di dalam suatu organisasi. Perkembangan dalam bidang komputer saat ini telah membuka peluang seluasnya kepada para pakar dan para pengambil keputusan, baik yang bergerak dibidang ekonomi, pemerintahan, keilmuan dan sebagainya untuk menyelesaikan semua permasalahan menggunakan komputer.

Pada Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Pematangsiantar dalam proses pendataan pasien yang di rehab sudah terkomputerisasi dengan menggunakan *Microsoft Office Word*. Tetapi belum mendukung untuk melakukan penyimpanan data kedalam *database* sehingga dapat menyebabkan kehilangan data serta kesulitan dalam pengaksesan kembali bila sewaktu-waktu data tersebut diperlukan. Untuk mengurangi atau pun menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi pada seksi rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Pematangsiantar, maka penulis akan menggunakan pemrograman berbasis *web*. *PHP* adalah suatu bahasa pemrograman *web* yang digunakan untuk membuat halaman *web*. *Web server* adalah sebuah perangkat yang digunakan untuk mengakses segala jenis file yang terdapat dalam komputer. Kelebihan *PHP* yaitu dapat berjalan dalam *web server* yang berbeda dan dalam sistem operasi yang berbeda. Oleh karena itu, pada Paper ini saya merancang sistem informasi untuk Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Pematangsiantar menggunakan bahasa pemrograman *web*.

Berdasarkan uraian di atas, saya tertarik menulis Paper tentang sistem informasi data rehabilitasi pada Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Pematangsiantar. Oleh karena itu penulis mengambil sebuah judul “Sistem Informasi Data Rehabilitasi Narkoba Pada Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Pematangsiantar”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Sistem

Sistem pada umumnya kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berinteraksi antara sub sistem yang satu dengan sub sistem yang lain dalam mencapai tujuan yang sama. Dewasa ini ada dua pendekatan yang digunakan dalam mengartikan sistem yaitu kelompok yang lebih menekankan pada prosedurnya dan kelompok yang menekankan pada komponen-komponen atau elemennya (Syukri Ali dan Arisandy Ambarita, 2016:1, dalam Jogianto, 2005:101)

2.2 Informasi

Siti Nurfi'ah, 2016:4 (dalam Tata Sutabri, 2003:18) ‘Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

2.3 Rehabilitasi

Rehabilitasi adalah proses pemulihan pada ketergantungan penyalahgunaan narkotika (pecandu) secara komprehensif meliputi aspek biopsikososial dan spiritual sehingga memerlukan waktu lama, kemauan keras, kesabaran, konsistensi dan pembelajaran terus-menerus.

2.4 DFD (*Data Flow Diagram*)

Data Flow Diagram adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data

disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut (Siti Nurfi'ah, 2016:4, dalam Andi Kristanto, 2003:55)

Ada beberapa simbol DFD yang dipakai untuk menggambarkan data beserta proses transformasi data, antara lain:

Tabel 1. Simbol-simbol *Data Flow Diagram* (DFD)

No	Simbol	Nama	Keterangan
1.		<i>External Entity</i>	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan asal atau tujuan data.
2.		<i>Process</i>	Simbol ini digunakan untuk proses pengolahan atau transformasi data.
3.		<i>Data Store</i>	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan data <i>flow</i> yang sudah disimpan atau diarsipkan.
4.		<i>Data Flow</i>	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan aliran data yang berjalan.

Sumber: Sutabri, 2012

2.5 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Pemodelan awal basis data yang paling banyak digunakan adalah menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*). ERD dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika. ERD digunakan untuk pemodelan basis data relasional. Sehingga jika penyimpanan basis data menggunakan OODBMS maka perancangan basis data tidak perlu menggunakan ERD (Yuly Rachmawati dkk, dalam Rosa dan Shalahuddin, 2013:50)

Adapun simbol-simbol dari *Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Simbol-simbol *Entity Relationship Diagram* (ERD)

No	Simbol	Nama	Keterangan
1.		<i>Entitas</i>	Suatu kumpulan objek atau sesuatu yang dapat dibedakan atau didefinisikan secara unik.
2.		<i>Atribut</i>	Karakteristik dari entitas atau <i>relationship</i> yang menyediakan penjelasan detail entitas atau <i>relation</i> .
3.		<i>Relationship</i>	Hubungan yang terjadi antara satu entitas atau lebih.
4.		<i>Link</i>	Baris sebagai penghubung antara himpunan, relasi dan himpunan entitas dari atributnya.

Sumber: Ladjamudin, 2013:149

2.6 Relasi Antar Tabel (RAT)

Relasi antar tabel menunjukkan hubungan antar tabel yang ditandai dengan adanya *foreign key* (kunci tamu). Relasi antar tabel mempunyai beberapa tabel yang saling berhubungan, tabel tersebut menyimpan data pelaku dan tindakan yang bertujuan untuk menampilkan keterangan alur koneksi antar tabel (Vindra Yudha Hendrawan dkk, 2014:9).

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyelesaian Paper ini, penulis melakukan metode pengumpulan data untuk memperoleh data yang diperlukan dalam memecahkan masalah-masalah tersebut. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada seksi Rehabilitasi tentang pendataan pasien rehabilitasi narkoba di Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Pematangsiantar.

2. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung saat penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Pematangsiantar dengan mengambil data yang penulis perlukan.
3. Literatur, yaitu penulis menggunakan buku-buku yang diambil dari BNNK Pematangsiantar yang berhubungan dengan permasalahan/objek yang akan dibahas, sehingga dapat memberikan informasi yang mendukung Paper ini.

3.2 Metode Perancangan Sistem

Metode perancangan sistem digunakan dalam membangun sistem, diantaranya membangun proses, rancangan input, rancangan output, rancangan database, rancangan system dan rancangan interface.

3.2.1 Rancangan Proses

Rancangan proses dimodelkan dengan *data flow diagram (DFD)*. Penulis merancang mulai dari Konteks Diagram, DFD level 0 dan DFD selanjutnya. Semua proses dalam DFD yang dirancang penulis uraikan berdasarkan spesifikasi proses masing-masing.

1. Diagram Konteks

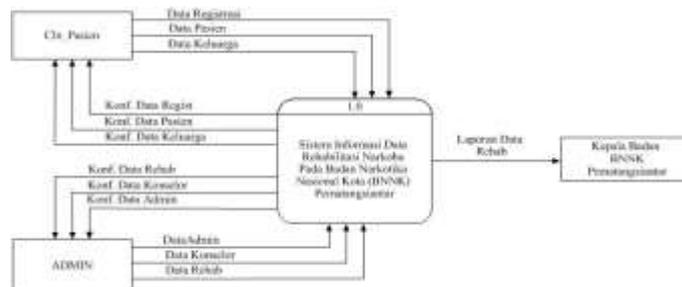
Konteks diagram menggambarkan hubungan *input* dan *output* antara sistem dengan kesatuan luar. Adapun konteks diagram dari Sistem Pendataan Rehabilitasi pada Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Pematangsiantar dengan aliran datanya dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1. Diagram Konteks

2. Perancangan DFD Level 0

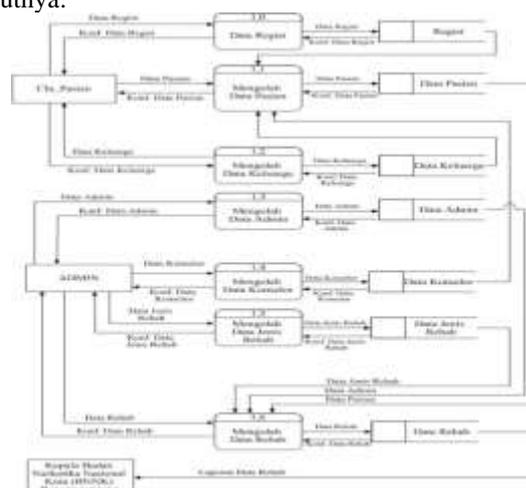
Pada gambar berikut memperlihatkan DFD level 0 yang penulis rancang, dapat dilihat pada gambar 3.2. di halaman selanjutnya :



Gambar 2. DFD Level 0

3. Perancangan DFD Level 1

Pada gambar berikut memperlihatkan DFD level 1 yang penulis rancang pada sistem pembayaran tagihan, dapat dilihat pada gambar 3 di halaman selanjutnya:



Gambar 3. DFD Level 1

3.3 Hasil

3.3.1 Registrasi

Registrasi merupakan sub menu yang digunakan untuk mendaftarkan *user* kedalam database. Dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini :



Gambar 4. Tampilan Halaman Registrasi

3.3.2 Login User

Login user merupakan sub menu yang digunakan untuk *login* ke halaman user. Dapat dilihat pada gambar 5 di bawah ini :



Gambar 5. Tampilan Halaman Login User

3.3.3 Halaman Administrator

Halaman Administrator adalah halaman yang digunakan oleh seorang Administrator untuk meng-*entry* ataupun memanipulasi data yang terdapat di dalam *Database System*.

Pada Halaman Administrator terdapat beberapa menu dan sub menu, diantaranya :

- a. *Login administrator*
Login administrator adalah menu yang digunakan untuk login ke halaman utama administrator.
- b. *Dashboard*
Dashboard adalah menu yang digunakan untuk kembali ke halaman utama administrator.
- c. *Menu*

Pada menu terdapat beberapa submenu, diantaranya :

1. Data Pasien

Data pasien merupakan submenu yang digunakan untuk meng-*entry* dan memanipulasi tabel pasien. Halaman Data Pasien digunakan untuk menampilkan Data Pasien yang telah tersimpan di dalam *database system*. Tampilan halaman Tampil Data Pasien dapat dilihat pada gambar 6 di bawah ini :



Gambar 6. Tampilan Halaman Tampil Data Pasien

Button Tambah Data digunakan untuk menambah Data Pasien baru. Button Edit dan Hapus digunakan untuk memanipulasi Data Pasien.

2. Data Keluarga
Data keluarga merupakan sub menu yang digunakan untuk meng-entry dan memanipulasi tabel keluarga.
3. Data Konselor
Data konselor merupakan sub menu yang digunakan untuk meng-entry dan memanipulasi tabel konselor.
4. Data Jenis Rehab
Data jenis rehab merupakan sub menu yang digunakan untuk meng-entry dan memanipulasi tabel jenis rehab
5. Laporan
Laporan merupakan sub menu yang digunakan untuk mencari dan mencetak laporan data rehab.



Gambar 6. Tampilan Menu Administrator

Halaman Tampil Cetak Laporan digunakan untuk menampilkan Data Hasil Yang akan di Cetak yang telah tersimpan di dalam *database system*. Tampilan halaman Tampil Cetak Laporan dapat dilihat pada gambar 7 berikut ini :



Gambar 7. Tampilan Halaman Tampil Cetak Laporan

Button Cetak digunakan untuk Mencetak Data Persediaan Pasien Data yang tampil setelahnya juga dapat dicetak dengan mengklik *button* Cetak. Berikut tampilan dari halaman cetak dapat dilihat pada gambar 8 di bawah ini :



Gambar 8. Tampilan Halaman Cetak Laporan

4. KESIMPULAN

Adapun beberapa hal yang dapat penulis simpulkan dalam proses pembuatan Paper ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini dibangun untuk mempermudah pegawai dalam mengakses kembali data yang telah tersimpan di database pada Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Pematangsiantar.
2. Proses pengecekan data maupun penginputan data bisa dilakukan dengan cepat dan tidak terjadi redudansi data.
3. Sistem pendataan rehabilitasi narkoba selama ini menggunakan *Microsoft Word* dan penulis kembangkan menjadi berbasis *web*.

REFERENCES

- [1] Ali Syukri & Arisandy Ambarita. 2016. *Sistem Informasi Data Barang Inventaris Berbasis Web Pada Kejaksaan Negeri Ternate. Indonesian Journal on Information System*, Volume 1 Nomor 1.
- [2] Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Pematangsiantar. 2013. *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba dan Penanggulangannya*. Pematangsiantar.
- [3] Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Pematangsiantar. *Pahami Bahaya Narkoba, Kenali Penyalahgunanya dan Segera Rehabilitasi*. Pematangsiantar.
- [4] Hendrawan, V.Y, Sugeng, W. & Herison, S. 2014. *Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Jalan dan Pemeriksaan Penunjang Diagnosa Berbasis Website* (Studi Kasus : Rumah Sakit Khusus Bedah Klinik Sinduadi, Melati, Sleman, Yogyakarta). *Jurnal Teknologi Informasi*, ISSN : 1907-2430 Vol. IX Nomor 27.
- [5] Kusnady Diding & Ardiman Siregar. 2018. *Sistem Informasi Biaya Pendidikan (BPP) pada Politeknik Ganesha Medan Berbasis Web*. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol*, Volume 1 Nomor 1.
- [6] Marbun, Ardi Novita. 2017. *Perancangan dan Implementasi Pembayaran Tagihan Debitur pada Usaha Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) Tanah Jawa*. Paper. AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar.
- [7] Michiko Seto. 2016. *Pelayanan Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur Terhadap Penyalahguna Narkoba*. *DIA, Jurnal Administrasi Publik*, ISSN : 0216-6496 Vol. 14, No. 1